

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman, data empirik, yang dimanfaatkan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif, pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, serta memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia dan sekitarnya, dan karena itu peneliti harus turun di lapangan.<sup>58</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti. Penelitian ini bersifat holistic dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dapat melihat hubungan antara variable pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi (*reciprocal*) sehingga tidak diketahui mana variabel dependen dan independennya.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 5.

<sup>59</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: AlfaBeta, 2011), hal. 11.

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, dibanding data dengan angka-angka.<sup>60</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan mengenai pendidikan agama Islam berbasis salafiyah dalam menumbuhkan nasionalisme di pondok pesantren Al-Huda desa Banjar dan pondok pesantren Sabilul Hidayah desa Panggul. Keduanya berada di kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Jawa Timur.

## 2. Jenis Penelitian

Adapun penelitian dengan menggunakan jenis penelitian studi multi situs yaitu jenis penelitian yang mengkaji peristiwa secara mendalam dan menganalisis secara intensif faktor-faktor yang terlibat di dalamnya pada lokasi yang berbeda.<sup>61</sup> Studi multisitus merupakan salah satu bentuk jenis penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya. Peneliti berusaha mendeskripsikan dengan jelas kasus yang terjadi di dua tempat yang mempunyai karakter

---

<sup>60</sup> Bogdan, R.C and Taylor. *SJ. Introduction to Qualitative Research Method*, (Boston: John Wiley & Sons, 1975), hal. 45.

<sup>61</sup> *Ibid.*

dan menangani kasus yang sama yaitu di Pondok Pesantren Al Huda Banjar dan Pondok Pesantren Sabilul Hidayah Panggul Trenggalek. Kesamaan kedua lembaga tersebut diantaranya tentang sikap nasionalisme.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrument aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan. Peranan peneliti disini sangat penting karena peneliti terlibat langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini mutlak diperlukan.

## C. Lokasi Penelitian

### 1. Pondok Pesantren Al-Huda Banjar

Pondok Pesantren Al-Huda beralamatkan di Jalan Raya Banjar-Ngrambangan, RT 011 RW 002 Dusun Pagersari, Desa Banjar, Kec. Panggul, Kab. Trenggalek. Pondok ini mempunyai visi menciptakan santri yang ilmiah-amaliyah, serta amaliyah-ilmiah, dan mampu

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode*..... hal. 22.

menjalankan nilai-nilai nasionalisme yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta senantiasa menghiasi diri dengan akhlakul karimah.

Pondok yang diasuh oleh generasi ketiga ini tentu dalam mewujudkan visi tersebut banyak tantangan yang dihadapi serta perlu adanya usaha yang terus menerus dan terfokus agar visi diatas dapat tercapai.

## 2. Pondok Pesantren Sabilul Hidayah Panggul.

Pondok Pesantren Sabilul Hidayah beralamatkan di RT 011 RW 003 Dusun Panggul Desa Panggul Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Pada perkembangannya, pesantren ini mengalami kemajuan (melihat jumlah santri) setelah memberanikan diri menampung santri yang juga berstatus sebagai siswa di sekolah formal.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur :

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2002), hal. 22.

1. *Person* (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah Pengasuh Pondok Pesantren, Kepala Pondok Pesantren, ketua bidang Pendidikan, ketua bidang Kurikulum, Ustadz Pondok Pesantren dan juga beberapa santri di Pondok Pesantren Al-Huda Banjar dan Pondok Pesantren Sabilul Hidayah Panggul.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini sumber data place dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu :
  - a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan Pondok Pesantren Al-Huda Banjar dan Pondok Pesantren Sabilul Hidayah Panggul.
  - b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan aktivitas-aktivitas di Pondok Pesantren Al-Huda Banjar dan Pondok Pesantren Sabilul Hidayah Panggul.
  - c. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat

menunjang dalam perolehan data mengenai pengembangan nasionalisme di Pondok Pesantren Al-Huda Banjar dan Pondok Pesantren Sabilul Hidayah Panggul.<sup>64</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

##### 1. Observasi - Partisipan

Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek objek untuk mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.<sup>65</sup> Metode ini digunakan dengan jalan terjun langsung ke dalam lingkungan Pondok Pesantren Al- Huda Banjar dan Pondok Pesantren Sabilul Hidayah Panggul disertai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi antara data yang dibutuhkan.

Hal-hal yang di observasi adalah aktivitas yang dilakukan guru dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kecerdasan emosional selama dalam waktu penelitian sampai data yang diperlukan cukup. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data riil tentang lokasi, lingkungan belajar, sarana dan prasarana yang tersedia dalam menumbuhkan nasionalisme.

---

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*,... hal. 172

<sup>65</sup> Dja'man Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 104-105.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>66</sup> Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang ulang. Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara ini dilakukan kepada Pengasuh Pondok Pesantren, Kepala Pondok Pesantren, ketua bidang Pendidikan, ketua bidang Kurikulum, ustadz Pondok Pesantren dan juga beberapa santri di Pondok Pesantren Al-Huda Banjar dan Pondok Pesantren Sabilul Hidayah Panggul.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen dokumen resmi seperti monografi, catatan catatan serta buku buku peraturan yang ada.<sup>67</sup> Data data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- 1). Struktur Organisasi di Pondok Pesantren Al-Huda Banjar dan Pondok Pesantren Sabilul Hidayah Panggul.

---

<sup>66</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Teras), 2011, hal. 63.

<sup>67</sup> *Ibid*, hal. 66.

- 2). Daftar Pendidik dan tenaga kependidikan Pondok Pesantren Al-Huda Banjar dan Pondok Pesantren Sabilul Hidayah Panggul.
- 3). Peraturan dan tata tertib di Pondok Pesantren Al-Huda Banjar dan Pondok Pesantren Sabilul Hidayah Panggul.
- 4). Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Al-Huda Banjar dan Pondok Pesantren Sabilul Hidayah Panggul.
- 5). Serta dokumen dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

#### F. Analisa Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan dua tahap :

##### 1. Analisis data situs individu

Dalam penerapannya analisis ini dilakukan pada masing-masing objek penelitian yaitu Al-Huda Banjar dan Pondok Pesantren Sabilul Hidayah Panggul, peneliti menginterpretasi terhadap data yang diperoleh berupa kata-kata dan akan diperoleh makna, maka dari itu perlu adanya analisis bersama-sama dengan pengumpulan data setelah data terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sejak pengumpulan data keseluruhan, dicek kembali. Berulang kali peneliti mencocokkan data yang di peroleh, disistematiskan, diinterpretasikan secara logis demi keabsahan dan kredibilitas data yang di peroleh peneliti di lapangan.



Adapun aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing/ verification*)

## 2. Reduksi data

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Untuk itulah diperlukan reduksi data sehingga data tidak bertumpuk dan mempersulit analisis data selanjutnya.<sup>68</sup>

## 3. *Data Display*

Display data adalah proses penyajian informasi yang tersusun secara logis dan sistematis untuk memberikan data atau informasi yang mudah dipahami tentang berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk membuat suatu analisis atau tindakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun untuk memaparkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teks yang

---

<sup>68</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian...* ..... hal. 287-288.

bersifat naratif sesuai dengan pendapat Miles and Huberman dalam Sugiyono.<sup>69</sup>

#### 4. Verifikasi

Verifikasi merupakan upaya untuk mencari kesimpulan dari beberapa permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan kesimpulan atau verifikasi sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti sejak awal menyusun rancangan penelitian. Setelah data penelitian dianalisis dan disimpulkan kemudian data diverifikasi dengan menelusuri kembali data tersebut.<sup>70</sup>

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>71</sup> Setelah temuan temuan

Sementara dilakukan verifikasi melalui teknik pengecekan keabsahan temuan penelitian, selanjutnya dirumuskan kesimpulan temuan temuan yang merupakan hasil hasil penelitian kemudian diabstrasikan kedalam proposisi proposisi.

---

<sup>69</sup> *Ibid*, hal. 62.

<sup>70</sup> Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 192-197.

<sup>71</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian.....* hal. 291.

## G. Analisis data lintas situs

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sebagainya sehingga dapat mudah dipahami. Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:31-33) di dalam analisa data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu kondensasi data, penyajian data, kesimpulan.

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian-dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka selanjutnya

adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, dan sejenisnya.

Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif digunakan untuk menyajikan hasil wawancara dari informan, tabel digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data hasil penelitian seperti tabel dan bagan akan melengkapi proses analisis sehingga hasil penelitian lebih menarik dan dapat ditarik kesimpulan.

### 3. Kesimpulan

Kegiatan analisis selanjutnya, yaitu menarik kesimpulan dan merupakan kegiatan akhir kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Dari data tersebut menghasilkan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sehingga kesimpulan tersebut perlu di verifikasi dengan cara memikirkan ulang selama penelitian dan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

### 1. Ketekunan Pengamatan Atau Perpanjangan Pengamatan

Dalam ketekunan atau perpanjangan pengamatan, peneliti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis yang konstan. Membatasi berbagai pengaruh, serta mencari apa yang dapat diperhitungkan. Peneliti dalam melakukan ketekunan ini memiliki tujuan untuk menemukan ciri dan unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan penelitian, atau peneliti menelaah kembali data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian agar data tersebut dapat dipahami dengan mudah dan valid.

## 2. Triangulasi

Triangulasi data merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang berasal dari luar untuk membantu pengecekan data sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>72</sup> Data yang telah diperoleh dari subyek penelitian kemudian diperiksa dan dibandingkan dengan data yang berasal dari data luar atau sumber lain, yang kemudian keabsahan data tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Triangulasi dapat dilakukan dengan empat macam, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidikan, dan triangulasi teori.<sup>73</sup> Dari empat macam teknik triangulasi tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (data) yakni dengan

---

<sup>72</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal. 230.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 372.

mencocokkan hasil wawancara dari narasumber yang berbeda-beda, pengasuh, kalangan guru madrasah, bunyai sebagai perwakilan perempuan, santri dan alumni, warga, namun menggunakan teknik yang sama.

### 3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan meng-ekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan pembimbing maupun rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan teman sejawat ini peneliti lakukan untuk membuktikan keabsahan data yang telah peneliti tulis. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengecek keabsahan data kepada pembimbing.

## I. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus izin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

### 2. Tahap Pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

#### 4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member chek, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yaitu mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Pascasarjana IAIN Tulungagung.

